

Analisis Biaya Dan Penyusunan Harga Pokok Produksi Pada UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi

Yusmaina ¹

Rapat Piter Sony Hutauruk ²

Program Studi Manajemen, STIE Bina Karya
Jln. Diponegoro (Simp. Rambung) Kota Tebing Tinggi

Email : yusmaina@gmail.com

Naskah Masuk: dd mmm yyyy; Diterima: dd mmm yyyy; Terbit: dd mmm yyyy (9 pt)

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Biaya Dan Penyusunan Harga Pokok Produksi Pada UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi dengan menggunakan Metode analisis deskriptif dengan Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, studi lapangan dan studi pustaka. Hal ini menunjukkan perhitungan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh Home Industry Hj Eliya lubis yang bersifat wujud saja dalam arti biaya yang diperhitungkan hanya biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi saja sehingga biaya biaya lain yang termasuk kedalam bagian dari usaha tidak diperhitungkan selama ini seperti biaya promosi dan biaya penyusutan. Dari hasil pembahasan yang telah dibahas diketahui bahwa terdapat selisih yang muncul dari ulasan pembiayaan yang selama ini diperhitungkan oleh Home Industry Hj Eliya Lubis dengan metode perhitungan yang dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan metode full costing dan selisih yang didapat yaitu sebesar Rp.105 hal ini diakibatkan ada beberapa biaya yang dikeluarkan industry tetapi tidak diperhitungkan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perhitungan biaya yang dilakukan industry masih sederhana hal ini dapat dilihat dari biaya apa saja yang diperhitungkan industry dan tidak diperhitungkan industry.

Kata Kunci : *Biaya, Harga Pokok Produksi*

ABSTRACT

Abstract: This study aims to find out how the cost and preparation of the cost of production at UD. Umega Peanut Bread Hj. Eliya Lubis High Cliff City. The research object used in this research is UD. Umega Peanut Bread Hj. Eliya Lubis Tebing Tinggi City using descriptive analysis method with data collection techniques using interviews, field studies and literature studies. This shows that the calculation of the cost of production that has been carried out by Home Industry Hj Eliya lubis is only tangible in the sense that only costs incurred during the production process are taken into account so that other costs included as part of the business are not taken into account so far, such as promotion costs and depreciation costs. From the results of the discussions that have been discussed, it is known that there are differences that arise from financing reviews that have been calculated by Home Industry Hj Eliya Lubis with the calculation method developed by researchers using the full costing method and the difference obtained is Rp. 105, this is due to some costs incurred by the industry but not taken into account. From the research results it is known that the cost calculations carried out by the industry are still simple, this can be seen from what costs are calculated by the industry and not taken into account by the industry.

Keywords: *Cost, Cost of Production*

Copyright © 2022 STIE Bina Karya Tebing Tinggi

PENDAHULUAN

Biaya produksi dapat dinilai efektif dan efisien apabila produksi yang dihasilkan memiliki standar kuantitas dan kualitas yang berbanding dengan harga yang sesuai, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat dikatakan tepat guna dan tidak mengandung adanya indikasi pemborosan. Maka pihak manajemen perlu melakukan evaluasi atas berbagai faktor biaya produksi sehingga dapat tercipta efisiensi dan menekan biaya standar yang tentu saja berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Untuk menentukan besarnya biaya tersebut haruslah tepat dan akurat sehingga harga pokok yang terjadi juga akan menunjukkan harga pokok yang sesungguhnya. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu full costing dan variable costing. Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap. (Martani, 2012) “Depresiasi/penyusutan terhadap aset tetap dimulai ketika aset tetap tersebut telah siap untuk digunakan yaitu telah berada pada lokasi dan kondisi yang dibutuhkan untuk beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen. Sedangkan variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Pada sebuah perusahaan dibutuhkan berbagai macam produk untuk proses produksi, yang tiap-tiap produk memiliki nilai-nilai yang cukup bersaing satu dengan yang lainnya, juga dapat digunakan sebagai alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih besar. Perhitungannya dapat dilihat dari harga bahan baku dengan kuantitas yang dihasilkan tanpa mengurangi kualitasnya. Selain biaya bahan baku, diperlukan juga biaya tenaga kerja. Contoh pemborosan pada biaya tenaga kerja misalnya menggunakan tenaga kerja yang berlebihan, bisa juga dengan penggunaan tarif overtime yang tentunya lebih mahal dibanding dengan biaya tenaga kerja langsung. Dan berbagai biaya yang dikeluarkan sejak dari bahan baku sampai dengan barang jadi merupakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan dimana keuntungan tersebut pada akhirnya dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Kegiatan produksi semakin bertambah penting seiring dengan semakin pesatnya usaha-usaha yang dilakukan sehingga hal ini memerlukan dasar-dasar pemikiran bagi kegiatan operasional, pengolahan sebagai pedoman pelaksanaan aktivitas perusahaan agar dapat berjalan efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas diperlukan adanya perencanaan yang baik. Perencanaan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan yang harus dilaksanakan agar pelaksanaan kegiatan tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan maka di perlukan adanya analisis biaya dan penyusunan harga pokok produksi suatu perusahaan.

Pada toko roti kacang Hj Eliya Lubis dalam menghitung harga pokok produksinya biaya yang selama ini diperhitungkan dalam proses produksi roti kacang yaitu biaya bahan baku seperti biaya kacang hijau, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Tetapi ada juga beberapa biaya yang tidak dimasukkan dalam proses produksi, seperti dalam menghitung biaya overhead pabrik masih ada biaya yang memang belum dihitung oleh industri roti kacang dalam proses produksinya seperti biaya penyusutan peralatan yang seharusnya juga diperkirakan untuk dihitung agar mengetahui seberapa umur ekonomis peralatan yang digunakan selama ini dalam proses produksi dalam menyusun laporan harga pokok produksi yang seharusnya di dalam biaya overhead pabrik. Begitu juga dengan biaya overhead lainnya yang juga belum diperhitungkan selama ini seperti biaya pemasangan iklan yang juga belum dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

Untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan untuk menghasilkan harga jual yang tepat serta akurat, diperlukan metode yang baik yaitu metode full costing dan metode variable costing. Dengan menerapkan salah satu metode ini diharapkan akan membantu usaha tersebut khususnya pada pihak toko roti kacang Hj Eliya Lubis agar beroperasi secara optimal sebagai perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Biaya dan Penyusunan Harga Pokok Produksi Pada UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi”.

KAJIAN PUSTAKA

Biaya

Krismiaji dan Aryani (2011) menyatakan bahwa biaya atau cost adalah kas atau ekuivalen kas yang dikorbankan untuk membeli barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan saat sekarang atau untuk periode mendatang. Menurut (Carter, William K dan Usry, 2014) biaya didefinisikan sebagai nilai tukar,

pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada saat akuisisi diwakili oleh penyusutan saat ini atau di masa yang akan datang dalam bentuk kas atau aktiva lain.

Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya adalah proses pengelompokan secara sistematis atas keseluruhan biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk memberikan informasi yang lebih punya arti, maka didalam mencatat dan menggolongkan biaya harus selalu diperhatikan untuk tujuan apa manajemen memerlukan informasi biaya. Menurut (Mulyadi., 2016) Biaya Menurut Jangka Waktu Manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua, yaitu :
a. Pengeluaran modal (capital expenditure), adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Contohnya : pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva, biaya depresiasi, biaya amortisasi.
b. Pengeluaran pendapatan, adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contohnya : biaya iklan, biaya tenaga kerja.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi (HPP) menurut (Hansen, D.R. dan Mowen, 2011) “harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang hanya dibebankan ke barang yang diselesaikan adalah biaya bahan langsung, tenaga kerja, dan overheadhead.” Pengertian yang lain di kemukakan oleh (Mulyadi., 2016) “harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang di keluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi sebuah produk.

Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi

Penentuan harga pokok sangat penting dalam suatu perusahaan, karena merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi bagi pimpinan dalam mengambil keputusan. Adapun tujuan penentuan harga pokok produksi yang lain (Akbar, 2011), diantaranya yakni:

1. Sebagai dasar untuk menilai efisiensi perusahaan.
2. Sebagai dasar dalam penentuan kebijakan pimpinan perusahaan
3. Sebagai dasar penilaian bagi penyusun neraca yang menyangkut penilaian terhadap aktiva.
4. Sebagai dasar untuk menetapkan harga penawaran atau harga jual terhadap konsumen.
5. Menentukan nilai persediaan dalam neraca, yaitu harga pokok persediaan produk jadi.
6. Untuk menghitung harga pokok produksi dalam laporan laba rugi perusahaan.
7. Sebagai evaluasi hasil kerja.
8. Pengawasan terhadap efisiensi biaya, terutama biaya produksi.
9. Sebagai dasar pengambilan keputusan.
10. Untuk tujuan perencanaan laba.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis Teknik pengumpulan data yaitu : wawancara, studi lapangan dan studi Pustaka. Menurut (Sugiyono, 2015) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Selanjutnya studi lapangan yaitu pengumpulan data dari perusahaan dengan mencatat data-data dari dokumen perusahaan. Dari hasil observasi tersebut serta data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung pada bagian elemen-elemen kerja yang diteliti, kemudian dari data yang diperoleh dari perusahaan dimasukkan kedalam laporan penelitian. Dan studi pustaka yaitu studi yang diarahkan untuk mencari

landasan teori-teori tentang biaya dan penyusunan harga pokok produksi pada UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi, majalah ilmiah, dan publikasi lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif, menurut (Sugiyono, 2014) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu sama lain.

PEMBAHASAN

a. Biaya

Dalam penggunaan biaya yang ada dalam proses produksi pada UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi terbagi menjadi 3 jenis biaya yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya over head pabrik. Pada biaya langsung diperoleh bahwa jumlah biaya bahan baku langsung yang dikeluarkan Home Industry Hj Eliya Lubis dalam sehari produksi rata-rata biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 4.086.000, dalam 28 hari kerja untuk membuat roti kacang dan menghasilkan rata-rata 11.200 kotak roti yaitu sebesar Rp. 118.608.000. Sedangkan pada biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh industry dalam melaksanakan proses produksi secara langsung yaitu sebesar Rp 1.260.000 untuk satu orang tenaga kerja yang upah tersebut diterima karyawan dalam bentuk upah harian yaitu sebesar Rp 45.000 dikalikan 28 hari kerja dan total biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan industry untuk tenaga kerja langsung dalam kurun waktu 28 hari kerja dari 19 orang karyawan yaitu sebesar Rp23.940.000. Dalam biaya overhead terbagi menjadi 2 yaitu biaya overhead variabel dan biaya overhead tetap. Dalam biaya overhead variabel pada home industry Hj Eliya Lubis yaitu sebesar Rp 29.900.000 yang terdiri dari biaya listrik, biaya bahan bakar dan biaya pembelian kemasan. Sedangkan pada biaya overhead tetap pada home industry Hj Eliya Lubis yaitu sebesar Rp 4.755.000 yang terdiri dari biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya penyusutan peralatan.

b. Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh Home Industry Hj Eliya lubis yang bersifat wujud saja dalam arti biaya yang diperhitungkan hanya biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi saja sehingga biaya biaya lain yang termasuk kedalam bagian dari usaha tidak diperhitungkan selama ini seperti biaya promosi dan biaya penyusutan. Sehingga jumlah harga pokok produksi yang disajikan oleh penulis lebih besar dari jumlah harga pokok produksi yang dihitung menurut Home Industry Hj Eliya lubis. Dan dari hasil perhitungan yang dilakukan terdapat selisih antara perhitungan yang selama ini diterapkan Home Industry dengan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebesar Rp. 105

KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh Home Industry Hj Eliya lubis yang bersifat wujud saja dalam arti biaya yang diperhitungkan hanya biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi saja sehingga biaya biaya lain yang termasuk kedalam bagian dari usaha tidak diperhitungkan selama ini seperti biaya promosi dan biaya penyusutan.
2. Dari hasil pembahasan yang telah dibahas diketahui bahwa terdapat selisih yang muncul dari ulasan pembiayaan yang selama ini diperhitungkan oleh Home Industry Hj Eliya Lubis dengan metode perhitungan yang dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan metode full costing dan selisih yang didapat yaitu sebesar Rp.105 hal ini diakibatkan ada beberapa biaya yang dikeluarkan industry tetapi tidak diperhitungkan.

3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perhitungan biaya yang dilakukan industry masih sederhana hal ini dapat dilihat dari biaya apa saja yang diperhitungkan industry dan tidak diperhitungkan industry.

REFERENSI

- Akbar. 2011. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, William K dan Usry, M. F. (2014). Akuntansi Biaya. Diterjemahkan oleh Krista. Buku 1. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D.R. dan Mowen, M. . (2011). Akuntansi Manajeria. Salemba Empat. Jakarta
- Krismiaji dan Aryani, 2011. Akuntansi Biaya. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Martani, D. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.CV. Bandung.

JURNAL/SKRIPSI:

- Purwanto, E., 2020. Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. Journal Of Applied Managerial Accounting, 4(2), pp.248-253.
- Komara, B., & Sudarma, A. 2016. Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada cv salwa meubel. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen), 5(9), 18-29.
- Lasut, T. 2015. Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Ragey Poppy Di Tomohon. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3(1).